

**RENCANA ANGGARAN TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA  
TAHUN ANGGARAN : 2023**

**A. KEMENTERIAN NEGARA / LEMBAGA** : (027) KEMENTERIAN SOSIAL

**B. VISI** : Kementerian Sosial yang andal, profesional, dan inovatif, serta berintegrasi untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden: "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong".

**C. MISI**

- : 01 Peningkatan kualitas manusia Indonesia
- : 02 Pembangunan yang merata dan berkeadilan
- : 03 Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya
- : 04 Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan

**D. FUNGSI**

- : 10 PENDIDIKAN
- : 11 PERLINDUNGAN SOSIAL

**E. RINCIAN INFORMASI KINERJA**

KODE	URAIAN	TARGET KINERJA / ALOKASI ANGGARAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)			
		2023	2024	2025	2026
	<p><b>Sasaran Strategis</b> Meningkatnya taraf kesejahteraan sosial penduduk miskin dan rentan</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b> Indeks Kesejahteraan Sosial</p>	47	50	50	
	<p><b>Sasaran Strategis</b> Meningkatnya kualitas dan profesionalitas pemberi dan pendukung layanan kesejahteraan sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b> Persentase (%) Lembaga di bidang kesos, serta pihak-pihak lain yang berperan dalam pelayanan di dalam lembaga bidang kesos maupun pelayanan dan rujukan terpadu berbasis keluarga/komunitas/masyarakat sesuai standar</p>	25%	25%	25%	
	<p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b> Persentase (%) Masyarakat/Pengguna Pelayanan yang merasa puas terhadap pelayanan SDM Kesos baik di dalam lembaga bidang kesos maupun pelayanan dan rujukan terpadu berbasis keluarga dan masyarakat/komunitas</p>	32%	35%	35%	
	<p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b> Persentase (%) SDM Kesos yang aktif melaksanakan pelayanan di dalam lembaga bidang kesos maupun pelayanan dan rujukan terpadu berbasis keluarga dan masyarakat/komunitas sesuai standar</p>	79,8%	91,4%	91,4%	
	<p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b> Persentase (%) Masyarakat/Pengguna Pelayanan yang merasa puas terhadap pelayanan Lembaga di bidang kesos maupun pelayanan dan rujukan terpadu berbasis keluarga dan masyarakat serta Pihak-Pihak yang memberikan pelayanan</p>	68%	68%	68%	

KODE	URAIAN	TARGET KINERJA / ALOKASI ANGGARAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)			
		2023	2024	2025	2026
	<p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>Persentase (%) Daerah yang menyelenggarakan layanan rujukan terpadu penanggulangan kemiskinan</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>Persentase (%) Lulusan Lembaga Pendidikan Tinggi Kesejahteraan Sosial yang profesional, serta bersertifikat kompetensi dan profesi</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>Persentase (%) hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam penyusunan kebijakan kesejahteraan sosial sebagai penunjang kualitas dan profesionalitas penyelenggaraan kesejahteraan sosial</p> <p><b>Sasaran Strategis</b></p> <p>Meningkatnya kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>SIKS NG yang Handal dan Transparan</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>DTKS yang Akurat, Valid dan Akuntabel</p> <p><b>Sasaran Strategis</b></p> <p>Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik</p> <p><b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b></p> <p>Nilai Reformasi Birokrasi (RB) Kementerian Sosial</p>	21	21	21	
		30	30	30	
		30	30	30	
		70	80	80	
		60%	70%	70%	
		100	100	100	
027.01	<p><b>Eselon 1</b></p> <p><b>Sekretariat Jenderal</b></p>	756,421,095	774,168,545	792,448,363	811,276,868
DQ	<p><b>Program</b></p> <p><b>Program Perlindungan Sosial</b></p>	197,593,307	200,260,443	203,007,569	205,837,156
	<p><b>Sasaran Program</b></p> <p>Meningkatnya Kemampuan dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p>				
	<p><b>Sasaran Program</b></p> <p>Meningkatnya Kualitas dan Layanan DTKS</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Persentase Ketepatan Sasaran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)</p> <p>Persentase (%) DTKS yang memiliki integritas data</p> <p>Persentase Daerah yang memanfaatkan DTKS</p> <p>Jumlah Kementerian / Lembaga yang memanfaatkan DTKS</p>	98.5	99	99	99
		98	99	99	99
		65	70	75	80
		6	8	10	12
	<p><b>Sasaran Program</b></p> <p>Meningkatnya Profesionalisme Penyelenggara Kesejahteraan Sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Persentase (%) Lembaga di bidang kesos yang melaksanakan pelayanan sosial sesuai dengan Standar</p>	80	85	90	90

	Operasional Prosedur				
	Persentase (%) SDM Penyelenggara Kesos yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial serta mempunyai kinerja yang baik	80	85	90	90
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Diklat Dalam Meningkatkan Kecakapan Hidup Penerima Manfaat <b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) penyelenggaraan diklat yang mendukung pencapaian kecakapan hidup bagi penerima manfaat	75	80	85	85
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kualitas dan layanan data terpadu kesejahteraan sosial yang lengkap, akurat, dan tepat waktu serta terciptanya sistem informasi layanan data terpadu kesejahteraan sosial yang handal <b>Indikator Kinerja Program</b>				
<b>6884</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Pendidikan Tinggi Kesejahteraan Sosial</b>	<b>19,145,132</b>	<b>19,731,196</b>	<b>20,334,831</b>	<b>20,956,605</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kapasitas SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Alumni Poltekkesos yang bekerja di bidangnya	80 % Orang	80 % Orang	80 % Orang	80 % Orang
BAA	<b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat	4,356,415	4,495,658	4,639,074	4,786,804
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Pelayanan Publik kepada masyarakat	500 Orang	500 Orang	500 Orang	500 Orang
BEJ	<b>KRO</b> Bantuan Pendidikan Tinggi	1,457,500	5,996,883	6,185,335	6,379,452
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Bantuan Pendidikan Tinggi	99 Orang	99 Orang	99 Orang	99 Orang
BIC	<b>KRO</b> Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	240,860	6,245,939	6,442,832	6,645,643
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan
DBA	<b>KRO</b> Pendidikan Tinggi	8,884,430	15,370,222	15,814,159	16,271,436
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Pendidikan Tinggi	1680 Orang	1680 Orang	1680 Orang	1680 Orang
DDA	<b>KRO</b> Penelitian dan Pengembangan Produk	4,205,927	19,731,196	20,334,831	20,956,605
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Penelitian dan Pengembangan Produk	50 Produk	50 Produk	50 Produk	50 Produk
<b>6318</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial</b>	<b>74,504,541</b>	<b>76,531,813</b>	<b>78,619,891</b>	<b>80,770,624</b>

	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Terkelolanya Data Terpadu Kesejahteraan Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase (%) DTKS yang memiliki integritas data	98 Persen	99 Persen	99 Persen	99 Persen
	- Persentase (%) daerah yang memanfaatkan DTKS	65 Persen	70 Persen	75 Persen	80 Persen
	- Jumlah Kementerian / Lembaga yang memanfaatkan DTKS	6	8	10	12
	- Persentase (%) Kabupaten/Kota yang aktif melakukan pemutakhiran DTKS	65 Persen	70 Persen	75 Persen	80 Persen
	<b>KRO</b>				
QAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	11,547,397	11,895,757	12,254,562	12,624,141
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang termutakhirkan	150.100.000 Orang/Jiwa	153.700.000 Orang/Jiwa	157.000.000 Orang/Jiwa	161.000.000 Orang/Jiwa
	<b>KRO</b>				
RBT	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	51,029,069	64,020,026	65,506,884	67,038,361
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terpenuhinya Service Level Agreement (SLA) dalam Pengelolaan Jaringan Komunikasi Data	99,9 Persen	99,9 Persen	99,9 Persen	99,9 Persen
	<b>KRO</b>				
UAB	Sistem Informasi Pemerintahan	11,928,075	76,531,813	78,619,891	80,770,624
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terkelolanya sistem dan teknologi informasi kesejahteraan sosial	1 Sistem	1 Sistem	1 Sistem	1 Sistem
	<b>KEGIATAN</b>				
6881	<b>Penyelenggaraan Diklat Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>54,801,645</b>	<b>54,855,445</b>	<b>54,910,858</b>	<b>54,967,938</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Penerima Manfaat dan atau Keluarga Penerima Manfaat yang memperoleh pelatihan kewirausahaan sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Penerima Manfaat dan atau Keluarga Penerima Manfaat yang memperoleh pelatihan kewirausahaan sosial	1290 orang	1780 orang	1780 orang	1780 orang
	<b>KRO</b>				
DCJ	Pelatihan Bidang Sosial	54,801,645	54,855,445	54,910,858	54,967,938
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Penerima Manfaat dan atau Keluarga Penerima Manfaat yang memperoleh pelatihan kewirausahaan sosial	1290 orang	1780 orang	1780 orang	1780 orang
	<b>KEGIATAN</b>				
6897	<b>Pembinaan Lembaga dan Sumber Daya Manusia Kesejahteraan Sosial</b>	<b>49,141,989</b>	<b>44,476,943</b>	<b>44,476,943</b>	<b>44,476,943</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> -				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> -				
	<b>KRO</b>				
BAA	Pelayanan Publik kepada masyarakat	28,068,609	24,453,563	24,453,563	24,453,563
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah Penerima Manfaat Yang Mendapatkan Layanan Sosial				
	<b>KRO</b>				
PDE	Akreditasi Lembaga	8,040,600	32,094,163	32,094,163	32,094,163
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah Lembaga di bidang Kesejahteraan Sosial yang telah mengikuti akreditasi	3000 Lembaga	3000 Lembaga	3000 Lembaga	3000 Lembaga

PDI	<b>KRO</b> Sertifikasi Profesi dan SDM	13,032,780	44,476,943	44,476,943	44,476,943
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah SDM Kesos yang telah mengikuti sertifikasi	18000 Orang	18000 Orang	18000 Orang	18000 Orang
<b>WA</b>	<b>Program</b> <b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>558,827,788</b>	<b>573,908,102</b>	<b>589,440,794</b>	<b>605,439,712</b>
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Kementerian Sosial <b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Sekretariat Jenderal	82	84	84	84
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Berkualitas <b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai kepuasan atas layanan Komunikasi dan Informasi Kesejahteraan Sosial  Nilai Akuntabilitas Kinerja Kemensos  Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Sosial  Opini atas Laporan Keuangan Kemensos  Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan  Nilai Efektivitas Organisasi Kemensos  Nilai Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen ASN Kementerian Sosial  Indeks Maturitas Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)  Persentase (%) Naskah Hukum Bidang Kesejahteraan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang diundangkan  Persentase (%) Daerah yang meningkat kemampuannya dalam penerapan SPM Bidang Sosial  Nilai PMPRB Sekretariat Jenderal  Nilai Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Jenderal  Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Jenderal  Persentase (%) Naskah hukum Sekretariat Jenderal yang ditetapkan	87  70  91  WTP  90,5  75  335  2,6  85  80  36,3  82  90  90	87  71  91  WTP  91  81  340  3  85  80  36,3  83  90  90	88  72  92  WTP  91,5  81  345  3,2  90  85  36,3  83  90  90	90  73  92  WTP  92  81  355  3,5  90  85  36,3  83  90  90
<b>6287</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik</b>  <b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Tata Kelola dan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Kesejahteraan Sosial	<b>12,387,705</b>	<b>12,717,811</b>	<b>13,057,821</b>	<b>13,408,034</b>

	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase sentimen negatif pemberitaan Kementerian Sosial pada media	20 Persen	19 Persen	18 Persen	18 Persen
	- Nilai kepuasan atas layanan komunikasi dan informasi publik	81 Nilai	82 Nilai	83 Nilai	83 Nilai
	- Rata-rata waktu penyelesaian atas permohonan informasi publik	10 Hari	10 Hari	10 Hari	10 Hari
	- Persentase layanan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja	77 Nilai	78 Nilai	80 Nilai	80 Nilai
	<b>KRO</b>				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,387,705	12,717,811	13,057,821	13,408,034
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KEGIATAN</b>				
6288	<b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum</b>	<b>516,013,766</b>	<b>530,075,134</b>	<b>544,558,326</b>	<b>559,476,202</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Sekretariat Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Perencanaan	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Keuangan	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Umum	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Hubungan Masyarakat	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Organisasi dan Number Daya Manusia	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Hukum	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial	83 Nilai	84 Nilai	84 Nilai	84 Nilai
	- Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Profesi	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai	0 Nilai
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan perencanaan dan pelaporan kinerja				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Kementerian Sosial	71 Nilai	72 Nilai	73 Nilai	74 Nilai
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Biro Perencanaan	83 Nilai	84 Nilai	84 Nilai	84,5 Nilai
	- Jumlah dokumen rekomendasi analisis kebijakan bidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dijadikan perumusan kebijakan	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen
	- Persentase (%) dokumen kerjasama internasional yang sesuai dengan Renstra Kementerian Sosial	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Perjanjian Kerjasama Internasional yang diimplementasikan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Sosial (SMART)	94 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	- Persentase (%) Daerah yang meningkat kemampuannya dalam penerapan SPM Bidang Sosial	80 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya Tata Kelola dan Kualitas Layanan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase (%) Tingkat Realisasi Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Kementerian Sosial	76,25 Persen	77,08 Persen	77,08 Persen	77,08 Persen
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Biro Keuangan	83 Nilai	84 Nilai	84 Nilai	84 Nilai
	- Persentase (%) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian	89,5 Nilai	90 Nilai	90 Nilai	90 Nilai

	Sosial				
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya kualitas tata kelola administrasi umum dan sistem pengelolaan aset Barang Milik Negara				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Nilai hasil pengawasan kearsipan	90,5 Nilai	92 Nilai	92 Nilai	92 Nilai
	- Persentase (%) ketepatan penyampaian laporan Barang Milik Negara (BMN)	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) sarana prasarana yang terpelihara	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Biro Umum	82 Nilai	83 Nilai	83 Nilai	83 Nilai
	<b>KRO</b>				
CDS	OM Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	10,105,939	10,105,939	10,105,939	10,105,939
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KRO</b>				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	392,594,024	413,539,260	424,703,744	436,203,268
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KRO</b>				
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	77,864,640	493,720,337	507,270,753	521,227,786
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KRO</b>				
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	35,449,163	530,075,134	544,558,326	559,476,202
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KEGIATAN</b>				
6289	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM</b>	<b>26,138,243</b>	<b>26,698,453</b>	<b>27,275,454</b>	<b>27,869,804</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya tata kelola dan kualitas layanan SDM dan Tata Kelola Organisasi Kementerian Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Indeks Profesionalitas ASN Kementerian Sosial	65 Nilai	71 Nilai	75 Nilai	81 Nilai
	- Nilai Penerapan Sistem Merit Dalam Manajemen ASN Kementerian Sosial	335 Nilai	340 Nilai	345 Nilai	350 Nilai
	- Nilai Efektivitas Organisasi Kementerian Sosial	75 Nilai	81 Nilai	85 Nilai	91 Nilai
	- Indeks Maturitas Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	2,6 Indeks	3,0 Indeks	3,6 Indeks	4,2 Indeks
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	80 Nilai	85 Nilai	90 Nilai	95 Nilai
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Meningkatnya Kepuasan stakeholder terhadap layanan Sekretaris Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap layanan Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia	92 Nilai	95 Nilai	95 Nilai	95 Nilai
	<b>KRO</b>				
ADE	Akreditasi Lembaga	412,440	414,338	416,294	418,310
	<b>INDIKATOR KRO</b>				

EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,581,810	2,018,418	2,043,311	2,068,958
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
EBC	<b><u>KRO</u></b> Layanan Manajemen SDM Internal	24,143,993	26,698,453	27,275,454	27,869,804
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
6290	<b><u>KEGIATAN</u></b> <b>Legislasi dan Litigasi</b>	<b>4,288,074</b>	<b>4,416,704</b>	<b>4,549,193</b>	<b>4,685,672</b>
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Meningkatnya tata kelola dan kualitas Layanan Produk Hukum dan Penanganan Kasus/Perkara Hukum				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b>				
	- Persentase (%) Naskah Hukum Bidang Kesejahteraan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang diundangkan	85 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase tertanganinya kasus/perkara hukum di Kementerian Sosial	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Naskah Hukum Sekretariat Jenderal yang ditetapkan	90 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Nilai Kinerja Pengelolaan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Sosial	76 Nilai	77 Nilai	77 Nilai	77 Nilai
	- Indeks Kualitas Kebijakan di Kementerian Sosial	70 Nilai	72 Nilai	72 Nilai	74 Nilai
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Biro Hukum	80 Nilai	81 Nilai	81 Nilai	81 Nilai
EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,288,074	4,416,704	4,549,193	4,685,672
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
027.02	<b><u>Eselon 1</u></b> <b>Inspektorat Jenderal</b>	<b>47,026,464</b>	<b>48,341,287</b>	<b>49,695,524</b>	<b>51,090,455</b>
	<b>Program</b>				
WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>47,026,464</b>	<b>48,341,287</b>	<b>49,695,524</b>	<b>51,090,455</b>
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Kementerian Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Inspektorat Jenderal	92	95	96	96
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Berkualitas				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Jumlah Unit Kerja Eselon I yang mendapatkan Nilai Evaluasi SAKIP yang Memuaskan (A)	3	4	5	5
	Nilai PMPRB Inspektorat Jenderal	36,3	36,3	36,3	36,3
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Jenderal	85	87	90	90
	Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Jenderal	90	90	90	90
	Persentase (%) Naskah hukum Inspektorat Jenderal	80	85	90	90



	yang ditetapkan				
	Jumlah satuan kerja yang diusulkan mendapatkan predikat WBK/WBBM	15	20	25	25
	Persentase Batas Materialitas Temuan Pengawasan	1,9	1,8	1,7	1,7
	Nilai Kapabilitas APIP (IACM)	3	4	4	4
	Nilai Evaluasi Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi Kementerian Sosial	90	95	95	95
<b>6291</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal</b>	<b>18,108,704</b>	<b>18,591,685</b>	<b>19,089,129</b>	<b>19,601,543</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko, Pengendalian dan Pengawasan Internal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Jumlah Satker Lingkup Inspektorat Bidang Penunjang yang memperoleh nilai evaluasi SAKIP A (Memuaskan)	1 Persen	2 Persen	2 Persen	2 Persen
	- Persentase jumlah laporan pengawasan yang sesuai dengan Standar Audit Intern Pemerintah (SAIP)	80 Persen	85 Persen	85 Persen	85 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Eksternal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Pemberdayaan Sosial	86 Persen	88 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Eksternal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Rehabilitasi Sosial	86 Persen	88 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Eksternal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	86 Persen	88 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Eksternal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Penunjang	86 Persen	88 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Pemberdayaan Sosial	90 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Rehabilitasi Sosial	90 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	90 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Penunjang	90 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang Ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Pemberdayaan Sosial	95 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang Ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Rehabilitasi Sosial	95 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang Ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	95 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Persentase Pengaduan Masyarakat yang Ditindaklanjuti Lingkup Mitra Kerja Inspektorat Bidang Penunjang	95 Persen	95 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Nilai Maturitas SPIP Kementerian Sosial	3,2 Nilai	3,3 Nilai	3,4 Nilai	3,4 Nilai
	- Persentase batas materialitas temuan lingkup mitra kerja Inspektorat Bidang Pemberdayaan Sosial	1,9 Persen	1,8 Persen	1,7 Persen	1,7 Persen
	- Persentase batas materialitas temuan lingkup mitra kerja Inspektorat Bidang Rehabilitasi Sosial	1,9 Persen	1,8 Persen	1,7 Persen	1,7 Persen
	- Persentase batas materialitas temuan lingkup mitra kerja Inspektorat Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	1,9 Persen	1,8 Persen	1,7 Persen	1,7 Persen
	- Persentase batas materialitas temuan lingkup mitra kerja Inspektorat Bidang Penunjang	1,9 Persen	1,8 Persen	1,7 Persen	1,7 Persen
	- Jumlah Satker Lingkup Inspektorat Bidang Pemberdayaan Sosial yang memperoleh nilai evaluasi SAKIP A (Memuaskan)	1 Satker	2 Satker	2 Satker	2 Satker
	- Jumlah Satker Lingkup Inspektorat Bidang Rehabilitasi Sosial yang memperoleh nilai evaluasi SAKIP A (Memuaskan)	1 Satker	2 Satker	2 Satker	2 Satker
	- Jumlah Satker Lingkup Inspektorat Bidang Perlindungan dan jaminan Sosial yang memperoleh nilai evaluasi SAKIP A (Memuaskan)	1 Satker	2 Satker	2 Satker	2 Satker

EBD	<b>KRO</b> Layanan Manajemen Kinerja Internal	18,108,704	18,591,685	19,089,129	19,601,543
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Analisis Laporan Hasil Pengawasan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pengawasan Internal Bidang Pemberdayaan Sosial	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pengawasan Internal Bidang Penunjang	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pengawasan Internal Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pengawasan Internal Bidang Rehabilitasi Sosial	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Pengawasan Lainnya	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	<b>KEGIATAN</b>				
6292	<b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Inspektorat Jenderal</b>	<b>146,210</b>	<b>150,378</b>	<b>154,672</b>	<b>159,095</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Terlaksananya Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Inspektorat Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Kessos yang Terpublikasi	90 Persen	95 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Inspektorat Jenderal	92 Nilai	95 Nilai	96 Nilai	96 Nilai
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	146,210	150,378	154,672	159,095
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Layanan Hubungan Masyarakat Inspektorat Jenderal	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	<b>KEGIATAN</b>				
6293	<b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Inspektorat Jenderal</b>	<b>27,336,495</b>	<b>28,124,024</b>	<b>28,935,178</b>	<b>29,770,681</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Inspektorat Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Nilai SMART Inspektorat Jenderal	90 Nilai	90 Nilai	90 Nilai	90 Nilai
	- Nilai IKPA Inspektorat Jenderal	90 Nilai	90 Nilai	90 Nilai	90 Nilai
	- Nilai Evaluasi Pengelolaan BMN Inspektorat Jenderal	85 Persen	90 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Nilai Akuntabilitas Kinerja Inspektorat Jenderal	85 Nilai	87 Nilai	90 Nilai	90 Nilai
	- Jumlah Satker yang memenuhi standar untuk diusulkan mendapatkan predikat WBK/WBBM lingkup Inspektorat Jenderal	1 Satker	1 Satker	1 Satker	1 Satker
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	23,376,068	24,083,895	24,812,953	25,563,893
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Layanan Umum, BMN, dan Kearsipan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	<b>KRO</b>				
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,960,427	28,124,024	28,935,178	29,770,681
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

	- Terlaksananya Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Terlaksananya Layananya Manajemen Keuangan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
<b>6294</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Inspektorat Jenderal</b>	<b>1,262,500</b>	<b>1,300,997</b>	<b>1,340,644</b>	<b>1,381,486</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Organisasi dan SDM Inspektorat Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase SDM Inspektorat Jenderal yang Mendapatkan Peningkatan Kapasitas	85 Persen	90 Persen	95 Persen	95 Persen
	- Nilai Kapabilitas APIP (IACM)	3 Nilai	4 Nilai	4 Nilai	4 Nilai
	- Nilai PMPRB Inspektorat Jenderal	36.3 Nilai	36.3 Nilai	36.3 Nilai	36.3 Nilai
<b>EBC</b>	<b>KRO</b> Layanan Manajemen SDM Internal	1,262,500	1,300,997	1,340,644	1,381,486
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Layanan Manajemen SDM Internal	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
<b>6295</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Legislasi dan Litigasi Inspektorat Jenderal</b>	<b>172,555</b>	<b>174,203</b>	<b>175,901</b>	<b>177,650</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Layanan Legislasi dan Ligistasi Inspektorat Jenderal				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase Naskah Hukum Inspektorat Jenderal yang ditetapkan	80 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen
<b>EBA</b>	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	172,555	174,203	175,901	177,650
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Terlaksananya Layanan Hukum Inspektorat Jenderal	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
<b>027.03</b>	<b>Eselon 1</b> <b>Ditjen Pemberdayaan Sosial</b>	<b>16,388,512,804</b>	<b>16,394,305,013</b>	<b>16,400,270,934</b>	<b>16,406,415,931</b>
<b>DQ</b>	<b>Program</b> <b>Program Perlindungan Sosial</b>	<b>16,341,057,648</b>	<b>16,345,435,942</b>	<b>16,349,945,555</b>	<b>16,354,590,516</b>
	<b>Sasaran Program</b> Terpenuhinya Kebutuhan dan Hak Dasar				
	<b>Indikator Kinerja Program</b>				
	Persentase (%) Penerima Manfaat Bansos Sembako yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	90	90	90	95
	Persentase (%) Warga KAT yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	90	90	90	90
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kemampuan dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial				

	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Warga KAT yang Meningkatkan Kemampuannya dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial	80	85	90	90
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kemandirian Sosial Ekonomi <b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Penerima Manfaat Kewirausahaan Sosial Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) yang Meningkatkan Sosial Ekonominya  Persentase (%) Warga KAT yang Meningkatkan Kemandirian Sosial Ekonominya	60  50	65  55	75  60	80  65
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Profesionalisme Penyelenggara Kesejahteraan Sosial <b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Pendamping Pemberdayaan Sosial yang Melaksanakan Pelayanan dan Pendampingan Sosial secara Optimal sesuai Standar  Persentase (%) Penyelenggara UGB dan PUB yang bersinergi dengan Kemensos dalam pemanfaatan sumberdaya sosial	92  80	92  85	94  90	94  90
6273	<b>KEGIATAN</b> <b>Pemberdayaan dan Pelayanan Perizinan</b>  <b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya kualitas pengelolaan sumber dana bantuan sosial untuk masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial  <b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) penerimaan hasil penyelenggaraan undian gratis berhadiah (UGB) dan Pengumpulan Uang/Barang (PUB) yang dimanfaatkan dalam penyelenggaraan kesos <b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penanaman nilai-nilai Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial (K2KRS)  <b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) penetapan gelar, tanda jasa dan tanda kehormatan - Persentase (%) masyarakat yang mendapatkan penanaman nilai K2KRS - Jumlah Taman Makan Pahlawan yang terpelihara - Jumlah keluarga pahlawan yang mendapatkan tunjangan kehormatan <b>KRO</b> Perizinan Lembaga  <b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah LKS yang diterbitkan izin dan rekomendasi - Jumlah Penyelenggaraan PUB Yang Berizin - Jumlah Penyelenggaraan UGB Yang Berizin  <b>KRO</b> BAA Pelayanan Publik kepada masyarakat  <b>INDIKATOR KRO</b>	33,650,700     89 Persen   100 Persen 100 Persen 137 Unit 556 Orang  11,373,922  20 Izin 200 Institusi 1000 Institusi  1,584,917	34,413,493     89 Persen   100 Persen 100 Persen 137 Unit 556 Orang  11,581,937  20 Izin 200 Institusi 1000 Institusi  13,195,979	35,199,162     89 Persen   100 Persen 100 Persen 137 Unit 556 Orang  11,796,177  20 Izin 200 Institusi 1000 Institusi  13,440,220	36,008,432     89 Persen   100 Persen 100 Persen 137 Unit 556 Orang  12,016,872  20 Izin 200 Institusi 1000 Institusi  13,691,817

BDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	6,104,211	19,395,074	19,737,048	20,089,312
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Warga Negara yang Mendapatkan Penanaman Nilai Sosial Dasar	10000 Orang	10000 Orang	10000 Orang	10000 Orang
BEA	<b>KRO</b> Bantuan Masyarakat	6,228,792	25,809,872	26,343,435	26,893,033
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
CDN	<b>KRO</b> OM Prasarana Bidang Pariwisata dan Kebudayaan	8,358,858	34,413,493	35,199,162	36,008,432
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
6896	<b>KEGIATAN</b> <b>Penyelenggaraan Bantuan Program Sembako</b>	<b>16,078,453,051</b>	<b>16,078,453,051</b>	<b>16,078,453,051</b>	<b>16,078,453,051</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Keberhasilan penyaluran bantuan sosial program sembako yang tepat sasaran, nilai dan waktu serta terpenuhinya kebutuhan dan hak dasar				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase(%) KPM Program Sembako yang mendapatkan bantuan sosial tepat sasaran	18800000	18800000	18800000	18800000
	- Persentase(%) KPM Program Sembako yang mendapatkan bantuan sosial tepat nilai	18800000	18800000	18800000	18800000
	- Persentase(%) KPM Program Sembako yang mendapatkan bantuan sosial yang tepat waktu	18800000	18800000	18800000	18800000
	- Persentase(%) KPM Program Sembako yang terpenuhi kepuhan pangan dan gizi	18800000	18800000	18800000	18800000
QAH	<b>KRO</b> Pelayanan Publik Lainnya	5,796,555,414	5,796,555,414	5,796,555,414	5,796,555,414
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Layanan Penyelenggaraan Program Kaartu Sembako	5 Layanan	5 Layanan	5 Layanan	5 Layanan
QEB	<b>KRO</b> Bantuan Keluarga	10,281,897,637	16,078,453,051	16,078,453,051	16,078,453,051
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
6274	<b>KEGIATAN</b> <b>Penyelenggaraan Layanan dan Pendampingan Terpadu</b>	<b>110,295,889</b>	<b>113,240,832</b>	<b>116,274,115</b>	<b>119,398,405</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya penyelenggaraan layanan terpadu penanggulangan kemiskinan				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Karang Taruna yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) LK3 yang berperan aktif dalam penyelenggaraan kesos	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya SDM Kesos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial sesuai standar				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) TSK yang melaksanakan pelayanan dan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen

	pendampingan sosial kepada KPM sesuai standar				
	- Persentase (%) PSM/Relawan Sosial Masyarakat (RSM) yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial kepada KPM sesuai standar	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Peksos yang melaksanakan pelayanan dan pendampingan sosial kepada KPM sesuai standar	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Pemerintah Daerah yang membentuk unit layanan pengaduan penanggulangan kemiskinan				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase (%) Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan unit layanan pengaduan penanggulangan kemiskinan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Desa/Kelurahan yang menyelenggarakan unit layanan pengaduan penanggulangan kemiskinan	8 Persen	8 Persen	8 Persen	8 Persen
	<b>KRO</b>				
BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	11,783,871	12,044,785	12,313,523	12,590,325
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah Karang Taruna yang Meningkatkan Peran Aktifnya dalam Pelayanan Sosial	600 Lembaga	600 Lembaga	600 Lembaga	600 Lembaga
	- Jumlah LK3 yang Meningkatkan Peran Aktifnya dalam Pelayanan Sosial	100 Lembaga	100 Lembaga	100 Lembaga	100 Lembaga
	- Jumlah LKS yang Meningkatkan Peran Aktifnya dalam Pelayanan Sosial	150 Lembaga	150 Lembaga	150 Lembaga	150 Lembaga
	<b>KRO</b>				
BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1,000,000	13,074,784	13,374,420	13,683,050
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah Peksos yang meningkatkan peran aktifnya dalam pelayanan sosial	100 Orang	100 Orang	100 Orang	100 Orang
	<b>KRO</b>				
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	91,833,834	107,515,228	110,499,672	113,573,654
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah PSM/Relawan Sosial Masyarakat (RSM) yang Meningkatkan Peran Aktifnya dalam Pelayanan Sosial	3000 Orang	3000 Orang	3000 Orang	3000 Orang
	- Jumlah TKSK yang Meningkatkan Peran Aktifnya dalam Pelayanan Sosial	7230 Orang	7230 Orang	7230 Orang	7230 Orang
	<b>KRO</b>				
QDH	Fasilitasi dan Pembinaan Badan Usaha	817,880	108,335,787	111,322,988	114,399,813
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	- Jumlah badan usaha yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan	200 Badan Usaha	200 Badan Usaha	200 Badan Usaha	200 Badan Usaha
	<b>KRO</b>				
UBA	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah	3,591,534	111,933,999	114,928,078	118,011,987
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KRO</b>				
UBB	Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa	1,268,770	113,240,832	116,274,115	119,398,405
	<b>INDIKATOR KRO</b>				
	<b>KEGIATAN</b>				
6276	<b>Penyelenggaraan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil</b>	<b>69,531,248</b>	<b>70,119,746</b>	<b>70,725,893</b>	<b>71,350,235</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b>				
	Terpenuhinya Pangan dan Gizi, Sandang, Tempat Tinggal, Dukungan Psikososial dan/atau akses pendidikan, kesehatan dan administrasi kependudukan bagi Warga KAT				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>				
	- Persentase (%) Warga KAT yang yang terpenuhi Pangan dan Gizi, Sandang, Tempat Tinggal, Dukungan Psikososial	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen

	<p>dan/atau akses pendidikan, kesehatan dan administrasi kependudukan</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b></p> <p>Meningkatnya kemampuan Warga KAT dalam perawatan diri dan partisipasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b></p> <p>- Persentase (%) Warga KAT yang yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri dan partisipasi sosial</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b></p> <p>Meningkatnya pendapatan Warga KAT</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b></p> <p>- Persentase (%) Warga KAT yang Meningkatkan Pendapatannya melalui pengelolaan usaha secara berkelanjutan</p>	60 Persen	60 Persen	60 Persen	60 Persen
QEB	<p><b>KRO</b></p> <p>Bantuan Keluarga</p>	69,531,248	70,119,746	70,725,893	71,350,235
	<p><b>INDIKATOR KRO</b></p> <p>- Jumlah Warga KAT yang mendapatkan pemberdayaan</p>	2847 Keluarga	2847 Keluarga	2847 Keluarga	2847 Keluarga
6883	<p><b>KEGIATAN</b></p> <p>Penyelenggaraan Kewirausahaan Sosial</p>	49,126,760	49,208,820	49,293,334	49,380,393
	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b></p> <p>Meningkatnya Pendapatan KPM Kewirausahaan Sosial secara berkelanjutan melalui pelaksanaan dan pengembangan usaha</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b></p> <p>- Persentase KPM Kewirausahaan Sosial yang meningkat keterampilannya dalam mengelola usaha</p> <p>- Persentase KPM Kewirausahaan Sosial yang meningkat akses pemasarannya</p> <p>- Persentase KPM Kewirausahaan Sosial yang dapat mempertahankan usahanya</p>	70 Persen	75 Persen	80 Persen	85 Persen
		80 Persen	85 Persen	90 Persen	95 Persen
		60 Persen	65 Persen	70 Persen	75 Persen
BEB	<p><b>KRO</b></p> <p>Bantuan Keluarga</p>	49,126,760	49,208,820	49,293,334	49,380,393
	<p><b>INDIKATOR KRO</b></p> <p>- Jumlah KPM Kewirausahaan Sosial yang pendapatannya meningkat secara berkelanjutan</p>	10000 Keluarga	10000 Keluarga	10000 Keluarga	10000 Keluarga
WA	<p><b>Program</b></p> <p>Program Dukungan Manajemen</p>	47,455,156	48,869,071	50,325,379	51,825,415
	<p><b>Sasaran Program</b></p> <p>Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Kementerian Sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Ditjen Pemberdayaan Sosial</p>	82	82	84	84
	<p><b>Sasaran Program</b></p> <p>Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Berkualitas</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial</p>	36,3	36,3	36,3	36,3
	<p>Nilai Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial</p>	91	91	91	91
	<p>Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial</p>	90	90	90	90
	<p>Persentase (%) Naskah hukum Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial yang ditetapkan</p>	90	90	90	90

	<p><b>Sasaran Program</b> Terwujudnya tata kelola Ditjen Pemberdayaan Sosial yang baik dengan kualitas layanan dan dukungan yang tinggi</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Nilai Kinerja Anggaran</p> <p>Nilai SAKIP</p> <p>Nilai PMPRB</p> <p>Nilai Kepuasan Layanan</p> <p>Persentase (%) Satuan Kerja yang memperoleh predikat WBK/WBBM</p>	86	88	90	
		81	82	83	
		33	34	35	
		81	82	83	
		100	100	100	
6296	<p><b>KEGIATAN</b></p> <p><b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Pemberdayaan Sosial</b></p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Tata Kelola Dukungan Manajemen Yang Berkualitas</p> <p><b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Layanan Kehumasan dan Protokoler</p>	1,031,812	1,062,765	1,094,646	1,127,483
EBA		100 Persen	100 Persen	100 Persen	0 Persen
		1,031,812	1,062,765	1,094,646	1,127,483
		1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	
6297	<p><b>KEGIATAN</b></p> <p><b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Pemberdayaan Sosial</b></p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya kualitas pengelolaan perencanaan, keuangan BMN dan Umum</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Satuan Kerja yang mengisi aplikasi pemantauan tepat waktu - Persentase (%) rekomendasi temuan yang ditindaklanjuti - Tingkat kepatuhan pengadaan barang dan jasa - Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN - Nilai evaluasi pengawasan internal kearsipan - Nilai SAKIP Sekretariat Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial - Nilai SMART Sekretariat Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial - Nilai IKPA Sekretariat Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial</p> <p><b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah layanan Dukungan Manajemen Internal</p>	45,413,485	46,766,152	48,159,380	49,594,441
		84 Persen	86 Persen	88 Persen	0 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	0 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	0 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	0 Persen
		71 Nilai	76 Nilai	81 Nilai	0 Nilai
		83 Nilai	84 Nilai	85 Nilai	0 Nilai
		88 Nilai	89 Nilai	90 Nilai	0 Nilai
		88 Nilai	89 Nilai	90 Nilai	0 Nilai
EBA		41,573,139	42,810,605	44,085,189	45,398,025
		1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	



EBD	<b>KRO</b> Layanan Manajemen Kinerja Internal	3,840,346	46,766,152	48,159,380	49,594,441
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	
6298	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Pemberdayaan Sosial</b>	<b>772,384</b>	<b>795,555</b>	<b>819,418</b>	<b>843,999</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Organisasi dan SDM				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Nilai Profesionalitas ASN Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial	91 Nilai	91 Nilai	91 Nilai	0 Nilai
	- Nilai Evaluasi Kelembagaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial	81 Nilai	81 Nilai	81 Nilai	0 Nilai
EBC	<b>KRO</b> Layanan Manajemen SDM Internal	772,384	795,555	819,418	843,999
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah SDM Ditjen Pemberdayaan Sosial	202 Orang	202 Orang	202 Orang	
6299	<b>KEGIATAN</b> <b>Legislasi dan Litigasi Pemberdayaan Sosial</b>	<b>237,475</b>	<b>244,599</b>	<b>251,935</b>	<b>259,492</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya kualitas layanan legislasi				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) naskah hukum yang ditetapkan sesuai rencana	100 Persen	100 Persen	100 Persen	0 Persen
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	237,475	244,599	251,935	259,492
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Layanan Hukum	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	
027.04	<b>Eselon 1</b> <b>Ditjen Rehabilitasi Sosial</b>	<b>8,921,754,053</b>	<b>8,953,342,069</b>	<b>8,985,877,268</b>	<b>9,019,389,576</b>
DQ	<b>Program</b> <b>Program Perlindungan Sosial</b>	<b>8,420,694,086</b>	<b>8,440,147,103</b>	<b>8,460,183,193</b>	<b>8,480,821,232</b>
	<b>Sasaran Program</b> Terpenuhinya Kebutuhan dan Hak Dasar				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Penerima Pelayanan ATENSI Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	90	90	90	90
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kemampuan dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Penerima Pelayanan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yang Meningkatkan Kemampuannya dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial	70	80	90	90
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kemandirian Sosial Ekonomi				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Penerima Pelayanan ATENSI yang meningkat kemandirian sosial ekonominya	60	70	80	90

	<p><b>Sasaran Program</b> Meningkatnya keberfungsian sosial penduduk miskin dan rentan</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p>				
	<p><b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Profesionalisme Penyelenggara Kesejahteraan Sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Persentase (%) Pendamping Rehabilitasi Sosial yang Melaksanakan Pelayanan dan Pendampingan Sosial secara Optimal sesuai Standar</p> <p>Persentase (%) UPT Rehabilitasi Sosial dan Lembaga di Bidang Rehabilitasi Sosial yang Melaksanakan Rehabilitasi Sosial sesuai dengan Standar</p>	92	92	94	95
	<p><b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kapasitas dan Kinerja Daerah provinsi/kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b></p> <p>Persentase (%) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Rehabilitasi Sosial oleh Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Persentase (%) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Rehabilitasi Sosial Sosial oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p>	80	80	80	80
6278	<p><b>KEGIATAN</b></p> <p><b>Asistensi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas</b></p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyandang Disabilitas yang mendapatkan asistensi rehabilitasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Penyandang Disabilitas Telantar pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Penyandang Disabilitas Telantar Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Penyandang Disabilitas Telantar Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Penyandang Disabilitas yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas yang Meningkatkan Kapasitasnya - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkatkan kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p>	551,364,664	560,391,192	568,857,071	577,577,262
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p>	80 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Penyandang Disabilitas Telantar Sesuai Standar</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Penyandang Disabilitas Telantar Sesuai Standar</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas yang Meningkatkan Kapasitasnya</p>	75 Persen	80 Persen	85 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas</p>	75 Persen	80 Persen	85 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p>	70 Persen	80 Persen	90 Persen	90 Persen

	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Penyandang Disabilitas penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya	60 Persen	70 Persen	80 Persen	90 Persen
PBN	<b>KRO</b> Kebijakan Bidang Sosial	12,835,050	13,214,155	13,604,620	14,006,812
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Rekomendasi Kebijakan Yang Dimanfaatkan	5 Kebijakan	5 Kebijakan	5 Kebijakan	5 Kebijakan
PFA	<b>KRO</b> Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	680,000	13,914,554	14,326,026	14,749,860
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK), Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Yang Disusun	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
QAA	<b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat	468,245,264	488,801,454	495,222,392	501,836,282
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Penyandang Disabilitas yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial	51200 Orang	56032 Orang	61469 Orang	68000 Orang
QDB	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	6,805,950	495,811,582	502,442,823	509,273,326
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Lembaga Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas	20 Persen	30 Persen	30 Persen	40 Persen
QDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3,319,000	499,230,151	505,963,947	512,900,080
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Pendamping Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas	40 Persen	50 Persen	50 Persen	50 Persen
QEG	<b>KRO</b> Bantuan Peralatan / Sarana	59,479,400	560,391,192	568,857,071	577,577,262
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Bantuan Sarana Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
<b>6280</b>	<b>KEGIATAN</b> <b>Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia</b>	<b>7,569,504,205</b>	<b>7,572,932,070</b>	<b>7,576,543,567</b>	<b>7,580,263,627</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Lanjut Usia yang mendapatkan asistensi rehabilitasi sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Lanjut Usia penerima ATENSI yang terpenuhi pangan dan gizi, sandang, tempat tinggal, dukungan psikososial, akses pendidikan, akses kesehatan, dan administrasi kependudukan, aksesibilitas dan perlakuan khusus	80 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Lanjut Usia Telantar pada Pemerintah Daerah				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Lanjut Usia Telantar Sesuai Standar	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Lanjut Usia Telantar Sesuai Standar	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Lanjut Usia penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau				

	partisipasi sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Lanjut Usia penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial	70 Persen	80 Persen	90 Persen	90 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Lanjut Usia penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Lanjut Usia penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya	60 Persen	70 Persen	80 Persen	90 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Lanjut Usia yang Meningkatkan Kapasitasnya				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia yang Meningkatkan Kapasitasnya	82 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen
	- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia	82 Persen	85 Persen	90 Persen	90 Persen
PBN	<b>KRO</b> Kebijakan Bidang Sosial	3,076,400	3,167,081	3,260,478	3,356,683
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Rekomendasi Kebijakan Yang Dimanfaatkan	70 Persen	80 Persen	85 Persen	90 Persen
PFA	<b>KRO</b> Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	610,000	3,795,377	3,907,615	4,023,235
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK), Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Yang Disusun	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
QAA	<b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat	7,556,719,205	7,563,656,397	7,567,085,519	7,570,617,718
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Lanjut Usia yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial	236000 Orang	236000 Orang	236000 Orang	236000 Orang
QDB	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	6,410,300	7,570,166,736	7,573,698,895	7,577,337,228
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Lembaga Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas	15 Persen	20 Persen	20 Persen	30 Persen
QDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2,688,300	7,572,932,070	7,576,543,567	7,580,263,627
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Pendamping Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas	70 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
6279	<b>KEGIATAN</b> <b>Asistensi Rehabilitasi Sosial Anak</b>	<b>114,077,650</b>	<b>116,960,076</b>	<b>120,098,642</b>	<b>123,331,497</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak yang mendapatkan asistensi rehabilitasi sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Anak penerima ATENSI yang terpenuhi pangan dan gizi, sandang, tempat tinggal, dukungan psikososial, akses pendidikan, akses kesehatan, dan administrasi kependudukan, aksesibilitas dan perlakuan khusus	80 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen

	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Anak penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Anak Telantar pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Anak</p>	70 Persen	80 Persen	90 Persen	90 Persen
	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Anak Telantar pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Anak</p>	60 Persen	70 Persen	80 Persen	90 Persen
	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Anak</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Anak penerima ATENSI yang meningkat pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Anak Telantar Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Anak yang Meningkatkan Kapasitasnya - Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Anak</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
PBN	<p><b>KRO</b> Kebijakan Bidang Sosial</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Rekomendasi Kebijakan Yang Dimanfaatkan</p>	7,440,971	7,538,248	7,638,441	7,741,645
PFA	<p><b>KRO</b> Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK), Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Yang Disusun</p>	782,420	8,336,840	8,453,690	8,574,050
QAA	<p><b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Anak yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial</p>	98,967,619	109,913,304	112,886,935	115,949,910
QDB	<p><b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Lembaga Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas</p>	1,864,500	111,829,026	114,855,415	117,972,730
QDC	<p><b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Pendamping Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas</p>	5,022,140	116,960,076	120,098,642	123,331,497
6277	<p><b>KEGIATAN</b> Asistensi Rehabilitasi Sosial Kelompok Rentan</p>	164,046,847	167,562,722	171,764,717	176,092,905

	<p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Kelompok Rentan yang mendapatkan asistensi rehabilitasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang terpenuhi pangan dan gizi, sandang, tempat tinggal, dukungan psikososial, akses pendidikan, akses kesehatan, dan administrasi kependudukan, aksesibilitas dan perlakuan khusus</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan pendapatannya</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p>- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p>- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan</p>	80 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan pendapatannya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan pendapatannya</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p>- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p>- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan</p>	70 Persen	80 Persen	90 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Kelompok Rentan penerima ATENSI yang meningkatkan pendapatannya</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p>- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p>- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan</p>	60 Persen	70 Persen	80 Persen	90 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p>- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p>- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
	<p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p>- Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Gelandangan dan Pengemis Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Penyelenggara Kesejahteraan Sosial di Bidang Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) UPT Rehsos dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan yang Meningkatkan Kapasitasnya</p> <p>- Persentase (%) Pendamping Rehsos dan Pekeja Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Bidang Rehabilitasi Sosial Korban Bencana dan Kedaruratan</p>	80 Persen	80 Persen	80 Persen	80 Persen
PBN	<p><b>KRO</b> Kebijakan Bidang Sosial</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Rekomendasi Kebijakan Yang Dimanfaatkan</p>	8,454,915	8,574,255	8,697,174	8,823,787
PFA	<p><b>KRO</b> Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK), Pedoman Umum dan Pedoman Operasional Yang Disusun</p>	1,477,860	10,067,856	10,206,989	10,350,304
QAA	<p><b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Kelompok Rentan yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial</p> <p>- Jumlah Korban Penyalahgunaan Napza dan Orang Dengan HIV yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial</p>	62,170,572	72,871,698	74,243,743	75,657,084
QDB	<p><b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</p> <p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Lembaga Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas</p>	1,226,680	74,135,178	75,545,127	76,997,509
	<p><b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Lembaga Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas</p>	30 Persen	40 Persen	40 Persen	50 Persen

QDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	90,716,820	167,562,722	171,764,717	176,092,905
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Persentase Pendamping Yang Mendapatkan Pengembangan Kapasitas	40 Persen	50 Persen	50 Persen	50 Persen
6882	<b>KEGIATAN</b> <b>Asistensi Rehabilitasi Sosial Korban Bencana</b>	<b>21,700,720</b>	<b>22,301,043</b>	<b>22,919,196</b>	<b>23,555,941</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Korban bencana penerima ATENSI yang terpenuhi pangan dan gizi, sandang, tempat tinggal, dukungan psikososial, akses pendidikan, akses kesehatan, dan administrasi kependudukan, aksesibilitas dan perlakuan khusus				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase korban bencana penerima ATENSI yang terpenuhi pangan dan gizi, sandang, tempat tinggal, dukungan psikososial, akses pendidikan, akses kesehatan, dan administrasi kependudukan, aksesibilitas dan perlakuan khusus	80 Persen	90 Persen	90 Persen	90 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Korban Bencana penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Korban Bencana penerima ATENSI yang meningkat kemampuannya dalam perawatan diri, perlindungan diri, aktualisasi dan/atau partisipasi sosial	70 Persen	80 Persen	90 Persen	90 Persen
BAA	<b>KRO</b> Pelayanan Publik kepada masyarakat	21,700,720	22,301,043	22,919,196	23,555,941
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Asistensi Rehabilitasi Sosial	4.984 Orang	7.000 Orang	10.000 Orang	15.000 Orang
WA	<b>Program</b> <b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>501,059,967</b>	<b>513,194,966</b>	<b>525,694,075</b>	<b>538,568,344</b>
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Kementerian Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Ditjen Rehabilitasi Sosial	82	82	84	84
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Berkualitas				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial	36,3	36,3	36,3	36,3
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial	91	91	91	91
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial	90	90	90	90
	Persentase (%) Naskah hukum Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial yang ditetapkan	90	90	90	90
	Persentase daerah provinsi/kabupaten/kota yang meningkat Kapasitas dan Kinerja dalam pencapaian SPM Bidang Rehabilitasi Sosial	70	75	80	80
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya tatakelola Ditjen Rehabilitasi Sosial yang baik dengan kualitas layanan dan dukungan yang tinggi				

	<b>Indikator Kinerja Program</b>				
	Nilai Kualitas layanan Ditjen Rehabilitasi Sosial	85	87	89	89
	Nilai PMPRB Ditjen Rehabilitasi Sosial	35	35,50	36	36
	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Ditjen Rehabilitasi Sosial oleh Itjen	81	82	82	82
	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Rehabilitasi Sosial	90	92	94	94
	Persentase Satker yang memperoleh predikat WBK	50	50	75	75
<b>6300</b>	<b><u>KEGIATAN</u></b> <b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Rehabilitasi Sosial</b>	<b>8,158,202</b>	<b>8,243,589</b>	<b>8,324,519</b>	<b>8,407,886</b>
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Layanan Kehumasan dan Protokoler yang dilaksanakan				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b> - Persentase Layanan Kehumasan dan Protokoler yang dilaksanakan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	8,158,202	8,243,589	8,324,519	8,407,886
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b> - Jumlah Layanan Kehumasan	3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan	3 Layanan
<b>6301</b>	<b><u>KEGIATAN</u></b> <b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Rehabilitasi Sosial</b>	<b>483,358,160</b>	<b>495,306,423</b>	<b>507,653,799</b>	<b>520,371,770</b>
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Dokumen Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Layanan Umum Rehabilitasi Sosial				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b> - Persentase Dokumen Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Layanan Umum Rehabilitasi Sosial	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Provinsi/Kab/Kota yang menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) bidang rehabilitasi sosial sesuai standar teknis pelayanan dasar				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b> - Persentase Daerah provinsi yang meningkat kemampuannya dalam penerapan SPM bidang rehabilitasi sosial	70 Persen	75 Persen	80 Persen	85 Persen
	- Persentase Daerah kabupaten yang meningkat kemampuannya dalam penerapan SPM bidang rehabilitasi sosial	70 Persen	75 Persen	80 Persen	85 Persen
	- Persentase Daerah kota yang meningkat kemampuannya dalam penerapan SPM bidang rehabilitasi sosial	70 Persen	75 Persen	80 Persen	85 Persen
EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	433,339,531	444,326,804	455,672,921	467,359,574
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b> - Persentase Satuan Kerja Yang Melaksanakan Layanan Perkantoran	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBD	<b><u>KRO</u></b> Layanan Manajemen Kinerja Internal	50,018,629	495,306,423	507,653,799	520,371,770
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b> - Prosentase Layanan Manajemen Kinerja Internal	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen



6302	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Rehabilitasi Sosial</b>	<b>8,603,955</b>	<b>8,681,319</b>	<b>8,727,421</b>	<b>8,774,908</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> SDM Aparatur yang Mendapatkan Layanan				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase SDM Aparatur yang Mendapatkan Layanan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,387,930	1,408,880	1,430,456	1,452,682
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Prosentase Layanan Organisasi dan Tata Kelola Layanan Internal	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBC	<b>KRO</b> Layanan Manajemen SDM Internal	7,216,025	8,681,319	8,727,421	8,774,908
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Prosentase ASN yang mendapatkan Layanan SDM	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
6303	<b>KEGIATAN</b> <b>Legislasi dan Litigasi Rehabilitasi Sosial</b>	<b>939,650</b>	<b>963,635</b>	<b>988,336</b>	<b>1,013,780</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Layanan Hukum yang dilaksanakan				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Layanan Hukum yang dilaksanakan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	939,650	963,635	988,336	1,013,780
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Prosentase Layanan Hukum yang dilaksanakan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
027.05	<b>Eselon 1</b> <b>Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>52,065,872,270</b>	<b>52,121,487,408</b>	<b>52,178,770,949</b>	<b>52,237,773,077</b>
DQ	<b>Program</b> <b>Program Perlindungan Sosial</b>	<b>52,015,759,244</b>	<b>52,069,916,164</b>	<b>52,125,697,754</b>	<b>52,183,152,848</b>
	<b>Sasaran Program</b> Terpenuhinya Kebutuhan dan Hak Dasar				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Penerima Manfaat Bansos PKH yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	100	100	100	100
	Persentase (%) Penerima Manfaat Bansos Rumah Sejahtera Terpadu (RST) yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	100	100	100	100
	Persentase (%) Korban Bencana yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	100	100	100	100
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kemampuan dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) KPM Bantuan Sosial PKH yang Meningkatkan Kemampuannya dalam Menjalankan Tanggung Jawab dan Peranan Sosial	76	81	85	90
	Persentase (%) Masyarakat di Daerah Rawan Bencana	100	100	100	100

	yang Meningkatkan Kemampuannya dalam Kesiapsiagaan menghadapi Bencana				
	<p><b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Profesionalisme Penyelenggara Kesejahteraan Sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Pendamping Perlindungan dan Jaminan Sosial yang Melaksanakan Pelayanan dan Pendampingan Sosial secara Optimal sesuai Standar</p>	92	94	96	96
	<p><b>Sasaran Program</b> Meningkatnya Kapasitas dan Kinerja Daerah provinsi/kabupaten/kota dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial</p> <p><b>Indikator Kinerja Program</b> Persentase (%) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial oleh Pemerintah Daerah Provinsi</p> <p>Persentase (%) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Perlindungan dan Jaminan Soail oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p>	80	85	85	85
6281	<p><b>KEGIATAN</b> <b>Pencegahan dan Perlindungan Korban Bencana</b></p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya kemandirian keluarga miskin, kelompok rentan dan masyarakat rawan bencana dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan kesiapsiagaan bencana melalui perlindungan sosial adaptif</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Korban Bencana Alam yang Terpenuhi Pangan dan Gizi, Sandang, Tempat Tinggal, Dukungan Psikososial dan/atau Perlakuan Khusus bagi Korban Bencana Alam - Persentase (%) Korban Bencana Sosial dan Non Alam yang Terpenuhi Pangan dan Gizi, Sandang, Tempat Tinggal, Dukungan Psikososial dan/atau Perlakuan Khusus bagi Korban Bencana Sosial dan Non Alam</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kemampuan Masyarakat di Daerah Rawan Bencana dalam Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Masyarakat di Daerah Rawan Bencana Alam yang Siap Siaga terhadap Bencana - Persentase (%) Masyarakat di Daerah Rawan Bencana Sosial dan Non Alam yang Siap Siaga terhadap Bencana</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan Minimal Korban Bencana pada Pemerintah Daerah</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase Pemerintah Daerah Provinsi yang Menerapkan Pelayanan Minimal Korban Bencana Sesuai Standar - Persentase Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Menerapkan Pelayanan Minimal Korban Bencana Sesuai Standar</p> <p><b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Pendampingan Sosial oleh Pendamping Linjamsos (Tagana dan Pordam)</p> <p><b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Pendamping Linjamsos (Tagana) yang melaksanakan Pelauanan Pendampingan Sosial kepada KBA sesuai Standar - ersentase (%) Pendamping Linjamsos (Pelopor Perdamaian) yang melaksanakan Pelayanan Pendampingan Sosial kepada KBS NA sesuai Standar</p>	328,898,503	301,986,455	311,008,396	320,301,023
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
		100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
		80 Persen	85 Persen	85 Persen	86 Persen
		80 Persen	85 Persen	85 Persen	86 Persen
		92 Persen	94 Persen	96 Persen	98 Persen
		92 Persen	92 Persen	96 Persen	98 Persen

BDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3,755,700	3,868,371	3,984,422	4,103,953
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah warga masyarakat yang ditugaskan sebagai Tenaga Pelopor Perdamaian	1000 Orang	1200 Orang	1300 Orang	1400 Orang
BEE	<b>KRO</b> Bantuan Kebencanaan	14,159,500	18,452,656	19,006,231	19,576,412
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah korban bencana yang mendapat bantuan	16374 Orang	40000 Orang	40000 Orang	40000 Orang
BEH	<b>KRO</b> Bantuan Kelompok Masyarakat	16,029,200	18,452,656	19,006,231	19,576,412
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Kelompok Masyarakat Rawan Bencana Sosial yang Mendapat Bantuan Kearifan Lokal	250 Kelompok Masyarakat	300 Kelompok Masyarakat	350 Kelompok Masyarakat	400 Kelompok Masyarakat
QDC	<b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	124,504,490	148,353,850	152,766,823	157,312,203
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah warga masyarakat yang mendapatkan kesiapsiagaan dan mitigasi	133979 Orang	150000 Orang	155000 Orang	160000 Orang
QEA	<b>KRO</b> Bantuan Masyarakat	19,642,040	148,353,850	152,766,823	157,312,203
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Warga Masyarakat Rawan Bencana Sosial yang Mendapat Bantuan Kereserasian Sosial	25000 Orang	30000 Orang	35000 Orang	40000 Orang
QEE	<b>KRO</b> Bantuan Kebencanaan	150,807,573	301,986,455	311,008,396	320,301,023
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Korban bencana alam yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan pemulihan penguatan sosial	140000 Orang	156500 Orang	178000 Orang	199500 Orang
6282	<b>KEGIATAN</b> <b>Penyelenggaraan Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan</b>	<b>51,619,478,245</b>	<b>51,662,854,356</b>	<b>51,707,531,745</b>	<b>51,753,549,478</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatkan kemampuan keluarga miskin dan rentan untuk mengakses layanan kebutuhan dasar				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) KPM PKH yang Mendapatkan Bantuan Sosial Tepat Sasaran	99,98 Persen	99,98 Persen	99,98 Persen	99,98 Persen
	- Persentase (%) KPM PKH yang Mendapatkan Bantuan Sosial Tepat Nilai	99,84 Persen	99,86 Persen	99,98 Persen	99,90 Persen
	- Persentase (%) KPM yang Mendapatkan Bantuan Sosial Tepat Waktu	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) KPM PKH yang Terpenuhi Akses Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> KPM Bantuan Sosial yang Berubah Perilakunya				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) KPM Bansos yang Memenuhi Standar Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2)	18 Persen	18 Persen	18 Persen	18 Persen
	- Persentase (%) KPM Bansos PKH yang dapat Melakukan Perawatan Diri, Perlindungan Diri, Aktualisasi Diri, dan/atau Partisipasi Sosial	75 Persen	77 Persen	79 Persen	81 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Pendampingan Sosial oleh Pendamping Linjamsos (SDM PKH)				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Pendamping Linjamsos (SDM PKH) yang	92 Persen	94 Persen	96 Persen	98 Persen

QDC	Melaksanakan Pelayanan Pendampingan Sosial kepada KPM <b>KRO</b> Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	1,459,096,396	1,501,710,409	1,545,602,840	1,590,812,050
	<b>INDIKATOR KRO</b> - SDM Kesos (Pendamping Linjamsos) yang Melaksanakan Pelayanan Pendampingan Sosial kepada KPM	38000 Orang	39000 Orang	39000 Orang	39000 Orang
QEB	<b>KRO</b> Bantuan Keluarga	50,160,381,849	51,662,854,356	51,707,531,745	51,753,549,478
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Keluarga yang mendapat bantuan sosial bersyarat	10000000 KPM	10000000 KPM	10000000 KPM	10000000 KPM
6283	<b>KEGIATAN</b> <b>Pelayanan Akses Sumber Daya Ekonomi</b>	<b>67,382,496</b>	<b>68,333,979</b>	<b>69,314,007</b>	<b>70,323,437</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Fakir Miskin, Kelompok Rentan dan Orang Tidak Mampu yang Huniannya Layak melalui Rehabilitasi Rumah Sejahtera Terpadu (R-RST)				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Penerima Manfaat Bantuan Sosial Rehabilitasi Rumah Sejahtera Terpadu (R-RST) yang Terpenuhi Kebutuhan dan Hak Dasar	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
BEB	<b>KRO</b> Bantuan Keluarga	67,382,496	68,333,979	69,314,007	70,323,437
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Keluarga yang Menerima Bantuan Sosial Rehabilitasi Rumah Sejahtera Terpadu	1500 Keluarga	1500 Keluarga	1500 Keluarga	1500 Keluarga
WA	<b>Program</b> <b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>50,113,026</b>	<b>51,571,244</b>	<b>53,073,195</b>	<b>54,620,229</b>
	<b>Sasaran Program</b> Meningkatnya kepuasan stakeholder terhadap layanan Kementerian Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai kepuasan stakeholder terhadap layanan Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial	92	95	96	98
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya Tata Kelola Kementerian Sosial yang Berkualitas				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai PMPRB Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial	36,3	36,3	36,3	36,3
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial	81	82	83	84
	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial	90	90	90	90
	Persentase (%) Naskah hukum Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial yang ditetapkan	100	100	100	100
	Persentase daerah provinsi/kabupaten/kota yang meningkat Kapasitas dan Kinerja dalam pencapaian SPM Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial	70	75	80	80
	<b>Sasaran Program</b> Terwujudnya kualitas tata kelola yang baik di Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b>Indikator Kinerja Program</b> Nilai Kualitas Layanan Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial	85	87	89	

	Nilai dari Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial	35,5	35,8	36	
	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Oleh Itjen	81,5	82	82,5	
	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial	90	92	94	
	Persentase Satker yang memperoleh Predikat WBK	50	50	75	
6304	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>1,410,246</b>	<b>1,453,583</b>	<b>1,498,220</b>	<b>1,544,197</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya kualitas Layanan Kehumasan dan keterbukaan Informasi Publik Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Persentase (%) Layanan Komunikasi dan Informasi Publik Perlindungan dan Jaminan Sosial yang Optimal	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap layanan Setditjen Linjamsos	92 Nilai	94 Nilai	96 Nilai	98 Nilai
	- Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap layanan Direktorat Jaminan Sosial	92 Nilai	94 Nilai	96 Nilai	98 Nilai
	- Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap layanan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam	92 Nilai	94 Nilai	96 Nilai	98 Nilai
	- Nilai Kepuasan Stakeholder terhadap layanan Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial dan Non Alam	92 Nilai	94 Nilai	96 Nilai	98 Nilai
EBA	<b>KRO</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,410,246	1,453,583	1,498,220	1,544,197
	<b>INDIKATOR KRO</b> - Jumlah Berita Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial yang Dipublikasikan	180 Berita	200 Berita	220 Berita	240 Berita
6305	<b>KEGIATAN</b> <b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>46,706,409</b>	<b>48,060,624</b>	<b>49,455,455</b>	<b>50,892,147</b>
	<b>SASARAN KEGIATAN</b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b> - Nilai Akuntabilitas Kinerja Ditjen. Perlindungan dan Jaminan Sosial	82 Nilai	82,25 Nilai	83 Nilai	83,25 Nilai
	- Nilai SMART Ditjen. Perlindungan dan Jaminan Sosial	97 Nilai	100 Nilai	100 Nilai	100 Nilai
	- Nilai IKPA Ditjen. Perlindungan dan Jaminan Sosial	87 Nilai	90 Nilai	92 Nilai	94 Nilai
	- Persentase (%) Satuan Kerja yang Mengisi Aplikasi Pemantauan Tepat Waktu	90 Persen	95 Persen	100 Persen	100 Persen
	- Persentase (%) Rekomendasi Temuan yang Ditindaklanjuti	82 Persen	85 Persen	87 Persen	89 Persen
	- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa	100 Nilai	100 Nilai	100 Nilai	100 Nilai
	- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	92 Nilai	95 Nilai	98 Nilai	100 Nilai
	- Nilai Evaluasi Pengawasan Internal Kearsipan	86 Nilai	87 Nilai	88 Nilai	90 Nilai
	- Jumlah Satker yang Diusulkan Memperoleh Predikat WBK/WBBM	1 Satuan Kerja	2 Satuan Kerja	2 Satuan Kerja	2 Satuan Kerja

EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	39,284,552	40,435,362	41,620,696	42,841,595
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
	- Jumlah Layanan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
	- Jumlah Layanan Pembayaran Gaji	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
EBD	<b><u>KRO</u></b> Layanan Manajemen Kinerja Internal	7,421,857	48,060,624	49,455,455	50,892,147
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
	- Jumlah Dokumen Laporan Keuangan Eselon I	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	- Jumlah Dokumen Laporan Kinerja	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	- Jumlah Dokumen Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	- Jumlah Dokumen Reformasi Birokrasi	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	- Jumlah Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
	- Jumlah Dokumen Rencana Strategis	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
6306	<b><u>KEGIATAN</u></b> <b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>949,424</b>	<b>977,344</b>	<b>1,006,100</b>	<b>1,035,721</b>
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Organisasi dan SDM di lingkungan Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b>				
	- Nilai Profesionalitas ASN Ditjen. Perlindungan dan Jaminan Sosial	88 Nilai	90 Nilai	92 Nilai	94 Nilai
	- Nilai Evaluasi Kelembagaan Ditjen. Perlindungan dan Jaminan Sosial	74 Nilai	76 Nilai	78 Nilai	80 Nilai
EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	306,660	315,452	324,508	333,836
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
	- Nilai Evaluasi Kelembagaan	74 Nilai	76 Nilai	78 Nilai	80 Nilai
EBC	<b><u>KRO</u></b> Layanan Manajemen SDM Internal	642,764	977,344	1,006,100	1,035,721
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
	- Nilai Profesionalitas ASN di Ditjen. Linjamsos	88 Nilai	90 Nilai	92 Nilai	94 Nilai
6307	<b><u>KEGIATAN</u></b> <b>Legislasi dan Litigasi Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	<b>1,046,947</b>	<b>1,079,693</b>	<b>1,113,420</b>	<b>1,148,164</b>
	<b><u>SASARAN KEGIATAN</u></b> Meningkatnya Kualitas Layanan Legislasi dan Litigasi Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial				
	<b><u>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</u></b>				
	- Persentase (%) Naskah Hukum Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial yang Ditetapkan	100 Persen	100 Persen	100 Persen	100 Persen
EBA	<b><u>KRO</u></b> Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,046,947	1,079,693	1,113,420	1,148,164
	<b><u>INDIKATOR KRO</u></b>				
	- Jumlah Layanan Produk Hukum Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial yang Dihilangkan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

F. RINCIAN BIAYA	
JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
<b>Eselon 1</b>	
<b>027.01-2023 - Sekretariat Jenderal</b>	756,421,095
<b>1. KELOMPOK BIAYA</b>	
NON_OPERASIONAL	408,436,128
OPERASIONAL	347,984,967
<b>2. JENIS BELANJA</b>	
BELANJA PEGAWAI	209,454,364
BELANJA MODAL	85,902,374
BELANJA HIBAH	0
BELANJA BANTUAN SOSIAL	0
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA BARANG DAN BARANG	461,064,357
BELANJA LAIN-LAIN	0
<b>3. SUMBER DANA</b>	
RM	750,410,953
HIBAH VALAS	0
HIBAH LUAR LANGSUNG	0
RPLN	0
BLU	0
HDN	0
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0
HDN LANGSUNG	0
PNBP	6,010,142
HIBAH RHLN	0

JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
PDN	0
SBSN-PBS	0
SA-BLU	0
PDN	0
<b>Eselon 1</b>	
<b>027.02-2023 - Inspektorat Jenderal</b>	47,026,464
<b>1. KELOMPOK BIAYA</b>	
NON_OPERASIONAL	24,296,864
OPERASIONAL	22,729,600
<b>2. JENIS BELANJA</b>	
BELANJA PEGAWAI	19,482,260
BELANJA HIBAH	0
BELANJA MODAL	0
BELANJA BANTUAN SOSIAL	0
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA BARANG DAN BARANG	27,544,204
BELANJA LAIN-LAIN	0
<b>3. SUMBER DANA</b>	
RM	47,026,464
HIBAH VALAS	0
HIBAH LUAR LANGSUNG	0
RPLN	0
BLU	0
HDN	0
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0



JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
HDN LANGSUNG	0
PNBP	0
HIBAH RHLN	0
PDN	0
SBSN-PBS	0
SA-BLU	0
PDN	0
<b>Eselon 1</b>	
<b>027.03-2023 - Ditjen Pemberdayaan Sosial</b>	16,388,512,804
<b>1. KELOMPOK BIAYA</b>	
NON_OPERASIONAL	16,348,258,648
OPERASIONAL	40,254,156
<b>2. JENIS BELANJA</b>	
BELANJA PEGAWAI	28,616,596
BELANJA HIBAH	0
BELANJA MODAL	0
BELANJA BANTUAN SOSIAL	16,096,326,800
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA BARANG DAN BARANG	263,569,408
BELANJA LAIN-LAIN	0
<b>3. SUMBER DANA</b>	
RM	16,388,013,829
HIBAH VALAS	0
HIBAH LUAR LANGSUNG	0
RPLN	0
BLU	0
HDN	0

JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0
HDN LANGSUNG	0
PNBP	498,975
HIBAH RHLN	0
PDN	0
SBSN-PBS	0
SA-BLU	0
PDN	0
<b>Eselon 1</b>	
<b>027.04-2023 - Ditjen Rehabilitasi Sosial</b>	8,921,754,053
<b>1. KELOMPOK BIAYA</b>	
NON_OPERASIONAL	8,506,584,029
OPERASIONAL	415,170,024
<b>2. JENIS BELANJA</b>	
BELANJA PEGAWAI	266,286,074
BELANJA HIBAH	0
BELANJA MODAL	0
BELANJA BANTUAN SOSIAL	7,798,711,000
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA BARANG DAN BARANG	856,756,979
BELANJA LAIN-LAIN	0
<b>3. SUMBER DANA</b>	
RM	8,921,754,053
HIBAH VALAS	0
HIBAH LUAR LANGSUNG	0

JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
RPLN	0
BLU	0
HDN	0
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0
HDN LANGSUNG	0
PNBP	0
HIBAH RHLN	0
PDN	0
SBSN-PBS	0
SA-BLU	0
PDN	0
<b>Eselon 1</b>	
<b>027.05-2023 - Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	52,065,872,270
<b>1. KELOMPOK BIAYA</b>	
NON_OPERASIONAL	52,028,667,830
OPERASIONAL	37,204,440
<b>2. JENIS BELANJA</b>	
BELANJA PEGAWAI	22,666,278
BELANJA HIBAH	0
BELANJA MODAL	0
BELANJA BANTUAN SOSIAL	50,338,394,584
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA BARANG DAN BARANG	1,704,811,408
BELANJA LAIN-LAIN	0

JUMLAH BIAYA PROGRAM MENURUT	ALOKASI TAHUN 2023
1	2
<b>3. SUMBER DANA</b>	
RM	52,065,872,270
HIBAH VALAS	0
HIBAH LUAR LANGSUNG	0
RPLN	0
BLU	0
HDN	0
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0
HDN LANGSUNG	0
PNBP	0
HIBAH RHLN	0
PDN	0
SBSN-PBS	0
SA-BLU	0
PDN	0
<b>1. TOTAL KELOMPOK BIAYA K/L</b>	
OPERASIONAL	863,343,187
NON_OPERASIONAL	77,316,243,499
<b>2. TOTAL JENIS BELANJA K/L</b>	
BELANJA BANTUAN SOSIAL	74,233,432,384
BELANJA BARANG DAN BARANG	3,313,746,356
BELANJA PEGAWAI	546,505,572
BELANJA MODAL	85,902,374
BELANJA PENYESUAIAN	0
BELANJA SUBSIDI	0
BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0
BELANJA HIBAH	0

BELANJA LAIN-LAIN	0
<b>3. TOTAL SUMBER DANA K/L</b>	
RM	78,173,077,569
PNBP	6,509,117
HIBAH LUAR LANGSUNG	0
RPLN	0
BLU	0
HDN	0
L.COST/RMP	0
PINJ. VALAS	0
STM	0
HDN LANGSUNG	0
HIBAH RHLN	0
PDN	0
SBSN-PBS	0
HIBAH VALAS	0
SA-BLU	0
PDN	0

**G. RINCIAN RENCANA PENDAPATAN.**

KODE	PROGRAM	URAIAN PENDAPATAN	2023	2024	2025	2026
027.01.DQ	Program Perlindungan Sosial	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	6,633,232	6,633,232	6,633,232	6,633,232
027.01.WA	Program Dukungan Manajemen	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	5,005,203	105,833	105,833	105,833
027.03.DQ	Program Perlindungan Sosial	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	750,000	750,000	750,000	750,000
027.04.DQ	Program Perlindungan Sosial	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	60,335	39,914	35,470	35,470
027.04.WA	Program Dukungan Manajemen	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	272,170	110,301	110,301	110,301
	<b>TOTAL</b>	a. Perpajakan	0	0	0	0
		b. PNBP	12,720,940	7,639,280	7,634,836	7,634,836

**Jakarta, 16/11/2022**  
**Menteri Sosial RI**

**Tri Rismaharini**